

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan

No.	Nama Informan	Pekerjaan	Usia
1.	Op. Solin	Pensiunan Pegawai Negeri Sipil	71 Tahun
2.	Op. Natan Banuare	Petani	62 Tahun
3.	Peri Nando Berutu	Pedangan	32 Tahun
4.	Agus Munte	Pemuda	24 Tahun
5.	Tulang Padang	Pedagang	36 Tahun
6.	Romauli Siahaan	Petani	52 Tahun
7.	Benti Boang Manalu	Petani	54 Tahun
8.	A. Jawa	Tukang Becak	
9.	Rasima Boru Gajah	Petugas Kebersihan Kantor Camat	50 Tahun
10.	Okta Banuare	Penjaga Keamanan kantor Camat dan Supir Camat	30 Tahun
11.	Doormince Pasaribu	Staf administrasi umum dan pegawai	53 Tahun
12.	Rickardo Putra Bancin	Kepala Seksi Tata Pemerintahan	42 Tahun
13.	Sihab Sagala	Staf Pengelola Data Informasi	50 Tahun

14.	Abdulrahman Kudadiri	Sekretaris Camat	56 Tahun
15.	Herlita Banuarea	Camat	51 Tahun



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

1. Pendapat masyarakat dan pegawai camat terhadap karakteristik kepemimpinan camat perempuan

1) Kepada pegawai desa

- a. Apakah baru pertama kali ini di kantor camat ini dipimpin oleh camat perempuan?
- b. Perbedaan apa yang dapat anda lihat dari kepemimpinan camat yang sekarang dengan camat sebelumnya?
- c. Bagaimana anda menilai sikap kepemimpinan camat perempuan di kantor ini?
- d. Apakah Anda merasa camat dapat menjadi teladan atau inspirasi bagi pegawainya? Bisa dijelaskan contohnya?
- e. Apakah camat sering memberikan motivasi atau dorongan untuk meningkatkan kinerja pegawainya?
- f. Bagaimana cara camat memberikan dukungan kepada pegawainya ketika menghadapi tantangan pekerjaan?
- g. Selama anda bekerja di kantor camat ini, apakah camat memberikan ruang bagi pegawainya untuk menyampaikan ide atau inovasi baru?
- h. Apakah camat pernah melibatkan pegawainya dalam proses pengambilan keputusan? Bagaimana prosesnya berlangsung?
- i. Apakah camat memperhatikan kebutuhan pengembangan individu pegawai, seperti pelatihan ataupun mentoring?

2) Pertanyaan Kepada Masyarakat

- a. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kepemimpinan camat perempuan di kecamatan salak ini?
- b. Apakah camat perempuan memberikan inspirasi atau motivasi kepada masyarakat? Bisa bapak/ibu ceritakan contohnya?
- c. Apakah bapak/ibu pernah merasa didorong atau dimotivasi oleh camat untuk berpartisipasi dalam kegiatan desa?
- d. Menurut bapak/ibu apakah camat perempuan terbuka terhadap masukan, saran, atau keluhan dari masyarakat?
- e. Pernahkah bapak/ ibu atau warga lain dilibatkan dalam musyawarah atau pengambilan keputusan di tingkat desa/ kecamatan?
- f. Menurut bapak/ ibu apakah camat perempuan pernah melakukan kerjasama dan kolaborasi kepada masyarakat?
- g. Menurut bapak/ ibu, apakah camat perempuan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi
- h. Menurut bapak/ ibu, jika ada permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh warga bagaimana tanggapan camat terhadap permasalahan tersebut?
- i. Menurut bapak/ ibu apakah camat perempuan mampu menginspirasi masyarakat untuk memiliki visi dan tujuan bersama?
- j. Menurut pandangan bapak/ ibu camat perempuan ini berani mengambil keputusan demi kepentingan bersama?

2. Tantangan yang dihadapi oleh camat perempuan dalam budaya patriarki di Kecamatan Salak

- a. Sejak sudah berapa lama ibu menjalankan tugas sebagai camat perempuan di kecamatan salak?
- b. Hal apa yang ibu rasakan pertama sekali Ketika terpilih sebagai pemimpin perempuan di kantor kecamatan salak?
- c. Bagaimana pengalaman ibu sebagai camat perempuan dalam menjalankan tugas di kecamatan salak yang mayoritas beretnis pakpak?
- d. Apa saja hambatan yang ibu hadapi terkait norma dan nilai budaya patriarki yang berlaku di masyarakat pakpak?
- e. Apakah ada sikap atau perilaku tertentu dari masyarakat atau pejabat lain yang mencerminkan resistensi terhadap kepemimpinan ibu sebagai camat di kecamatan salak?
- f. Apakah tantangan budaya patriarki mempengaruhi efektivitas pelayanan kerja ataupun pengambilan keputusan di kecamatan salak ini?
- g. Bagaimana cara ibu menangani permasalahan hambatan yang ibu alami tersebut?
- h. Bagaimana ibu mengatasi atau menyesuaikan diri dengan tantangan budaya patriarki tersebut dalam menjalankan tugas kepemimpinan ibu?
- i. Bagaimana cara ibu menjalankan kolaborasi terhadap pegawai di kantor camat ini?

- j. Bentuk sikap kepemimpinan yang bagaimana tertanam dalam diri ibu untuk menjalankan kerjasama terhadap pegawai di kantor camat?
- k. Apakah ada tantangan yang ibu alami dalam menjalankan kolaborasi dengan pegawai di kantor camat?
- l. Apakah ibu mendapatkan dukungan dari keluarga, kolega, atau masyarakat dalam menjalankan kepemimpinan?

3. Pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan camat perempuan di tengah budaya patriarki etnis Pakpak?

- a. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kepemimpinan camat perempuan sekarang?
- b. Adakah perbedaan dari kepemimpinan camat sebelumnya dengan camat sekarang yang bapak ibu rasakan?
- c. Perbedaan apakah yang bapak/ ibu rasakan?
- d. Apa yang bapak ibu ketahui tentang sistem kekerabatan masyarakat etnis Pakpak di Kecamatan Salak?
- e. Lalu, bagaimana pandangan bapak/ ibu atas terpilihnya camat perempuan sebagai pemimpin di Kecamatan Salak di tengah budaya patriarki yang masih kuat.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

1. Informan Pertama (Pemangku Adat)

Nama Informan : Op. Solin

Usia : 71 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru ibu ini perempuan sebagai seorang pemimpin di kantor Kecamatan Salak pung?	Iya, memang baru dia seorang pemimpin perempuan di kantor Kecamatan Salak. Tetapi, di Kecamatan lain juga sudah ada. Sepertinya baru dua perempuan yang menjadi seorang pemimpin di bangku Kecamatan, di Kabupaten Pakpak ini.
2.	Bagaimana pandangan opung terhadap Kepemimpinan ibu ini?	Lebih baik, karena dia tegas orangnya. Sebelum jadi seorang camat dulu dia bawahan saya di rumah sakit. Apalagi kinerjanya cepat dan selalu tepat waktu bahkan tidak pernah menundah-nundah pekerjaan.
3.	Apakah ibu ini dapat dikatakan sebagai panutan kepada masyarakat?	Dia pantas dikatakan sebagai panutan, seperti yang opung katakan dia pemimpin yang tegas dan tepat waktu. bahkan baru dia pemimpin di Kecamatan yang sangat bermasyarakat, terkadang dia mau duduk-duduk di warung kopi ini kalau ada waktu kosongnya.
4.	Dalam kinerja kepemimpinannya ibu ini mau gak pung memberikan motivasi kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Salak?	Selalu itu memberikan motivasi kepada masyarakatnya, karena yang saya lihat di ingin memajukan masyarakat di kecamatan Salak ini menjadi kualitas masyarakat yang lebih baik. Contohnya, dia menekan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan di setiap desa makanya, setiap hari Jum'at itu setiap desa melaksanakan Jum'at bersih dan dia ikut melaksanakan gotong-royong tersebut.
5.	Menurut opung, ibu ini maunya mendengar keluhan setiap masyarakat?	Mau ibu itu mendengarkan keluhan masyarakat. Contohnya karena sekarang ibu itu mau menjadi masyarakat di Kecamatan Salak memiliki kualitas yang baik, jadi ibu itu mendengarkan keluhan masyarakat seperti bantuan untuk anak-anak sekolah dan fasilitas untuk membantu semangat generasi seterusnya untuk mendapatkan bantuan dari bidang Pendidikan. Seperti pembangunan

		perpustakaan di lapangan Napasengkut yang baru saja selesai dibangun, itu merupakan salah satu keluhan masyarakat khususnya di bidang Pendidikan.
7.	Menurut opung apakah ibu ini seorang pemimpin yang terbuka kepada masyarakat?	Dia pemimpin yang terbuka bahkan dia itu sering sekali mengadakan rapat terbuka kepada masyarakat, apalagi kalau mengenai bantuan itu terbuka dia orangnya. Nanti datang bantuan dari atasan sana ikut itu dia membagi bantuan itu secara langsung sama masyarakat. Dia bedalah dengan pemimpin sebelumnya, walaupun dia perempuan cara kerjanya itu bagus, krn aku sudah mengenalnya waktu dia masih jadi pegawai di rumah sakit.
8.	Menurut opung, apakah ibu ini dapat dikatakan sebagai pemimpin yang selalu memberikan pelatihan bahkan mentor untuk mencapai tumbuh kembang dan potensi masyarakat di Kecamatan Salak ini?	Dia seorang pemimpin yang dapat memberikan pelatihan dan mentor untuk masyarakatnya. Bentuk pelatihan dan mentor yang diberikannya kepada masyarakat di Kecamatan Salak ini biasanya seperti melakukan musyawarah di setiap desa melakukan musyawarah dilakukan di Kantor Desa. Kebiasaan musyawarah itu selalu dilakukan setiap bulan secara bergantian.
9.	Jadi, menurut opung jika di lihat dari segi budaya patriarki pada etnis pakpak dan dimana adanya perempuan menjadi pemimpin menurut opung itu gimana?	Menurutku secara umumnya, jika di dalam ranah publik tidak menjadi penghalang yang besar bagi perempuan untuk berkecimpung sebagai pemimpin. Jadi secara umum aku menerima-menerima saja jika perempuan menjadi pemimpin. Tetapi bagi ku perempuan itu tidak bisa menjadi pemimpin di dalam ranah bidang agama dan adat-istiadat. Jika dilihat dari ranah agama, yang menjadi pemimpin sholat itu laki-laki dan perempuan di belakang. Sedangkan, dalam ranah adat istiaadat, posisi anak <i>berru</i> selalu dibagian dapaur.
10.	Bolehkah opung jelaskan	Kalua kami masyarakat etnis pakpak tidak tidak mengenal itu daliken sitelu, tetapi kami

	bagaimana posisi kedudukan sistem kekerabatan <i>daliken sitelu</i> pada masyarakat etnis Pakpak?	mengenalnya dengan <i>sulang silima</i> . Pada <i>sulang silima</i> ini, akan membedakan posisi kedudukan seseorang berdasarkan marga. Posisi kekerabatan <i>sulang silima</i> ini diantaranya seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Senina</i>, dimana pada <i>senina</i> ini dibagi menjadi 3 yaitu, <i>senina</i> tertua, <i>senina</i> tengah dan <i>senina</i> bungsu. Pada bagian ini posisinya anak laki-laki yang semarga. 2. <i>Puang</i> atau yang lebih dikenal dengan <i>kula-kula</i>. Pada etnis Pakpak, <i>kula-kula</i> merupakan posisi yang paling tertinggi dan paling di hormati. 3. <i>Anak berru</i>, bagian ini anak perempuan yang posisi kedudukannya paling rendah dari antara kedua bagian tersebut.
11.	Jadi pung, bagaimana tanggapan opung tentang kepemimpinan ibu camat jika dilihat dari sistem kekerabatan <i>sulang silima</i> ?	Menurut pandangan ku, ibu camat ini sosok pemimpin yang cerdas dan pintar. Kenapa aku mengatakan seperti itu, karena yang kulihat secara langsung selama ibu ini masih menjabat kurang lebih 2 tahun ini, dia seorang pemimpin yang dapat membedakan dirinya kapan sebagai pemimpin dan ibu camat sangat menghargai adat-istiadat jadi ibu itu jika posisinya sebagai <i>berru</i> ibu camat akan ikut duduk dibagian dapur dan ibu camat ikut <i>merkkebas</i> .
12.	Terimakasih pung atas waktunya untuk membantu menjawab pertanyaan saya.	Sama-sama nak

2. Informan Kedua (Pemangku Adat)

Nama Informan : Op. Natan Banurea

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru ibu Herlita Banurea ini menjadi pemimpin perempuan pertama sekali di kantor	memang benar baru ibu itu menjadi seorang pemimpin di bidang Kecamatan.

	Kecamatan Salak ini pung?	
2.	Jadi pung baru ini pun yang pertama sekali menjadi pemimpin di kantor Kecamatan Salak, bagaimana pandangan opung terhadap kepemimpinan ibu ini?	Menurut pandangan opung, ya begitulah ibu itu tegas dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, gak pernah dia mengerjakan tugasnya lama-lama selalu cepat kerjanya.
3.	Apakah ibu ini dapat dikatakan sebagai pemimpin panutan untuk masyarakatnya?	Ibu itu salah satu contoh pemimpin yang menjadikan panutan bagi masyarakatnya. Dia memiliki jiwa kepemimpinan yang tegas, tepat dan bermasyarakat. Contohnya saja seperti upacara ataupun kegiatan memperingati hari nasional, bagaimanapun kondisinya seperti cuaca yang tidak mendukung hujan deras, pelaksanaan itu tetap harus dikerjakan tidak boleh diundur-undur. Selain itu, setiap kegiatan di Desa Ibu itu ikut tidak pernah bawahannya disuruhnya untuk mengunjungi kegiatan di Desa contohnya seperti rapat, gotong-royong bahkan musyawara kepada masyarakat.
4.	Dalam kinerja kepemimpinannya ibu ini mau gak pung memberikan motivasi kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Salak?	Seorang pemimpin memang memiliki kewajiban dapat memberikan motivasi kepada masyarakatnya. Tetapi secara khusus untuk opung sendiri untuk memberi motivasi sepertinya tidak pernah, karena ibu itu pun boruku secara marga yang ada opungnya selalu memberikan motivasi untuknya.
5.	Menurut opung maunya ibu Herlita mendengarkan keluhan masyarakat?	Mau-mau saja ibu itu mendengarkan keluhan masyarakat dan lagian itu memang tanggung jawabnya sebagai pemimpin untuk mendengarkan keluhan masyarakatnya. Keluhan masyarakat di Kecamatan Salak ini biasanya dalam BumDes, kalau datang dana BumDes ibu itu selalu ikut membaginya kepada masyarakat apalagi bantuan itu petani dia selalu ikut terjun kelapangan tidak pernah sepenuhnya hanya

		Kepada Desa dan beserta jajarannya saja disuruh melaksanakan hal tersebut.
6.	Secara padangan opung, ibu ini dalam mengambil keputusan secara sepihak atau terbuka dengan cara mendengarkan pandangan para masyarakat?	Menurut pandangan opung selama ibu menjabat sebagai Camat dalam mengambil keputusan selalu dilakukan secara terbuka dan mendengarkan segala pendapat masyarakatnya dengan melakukan rapat di kantor Kepala Desa di setiap desa yang ada di Kecamatan Salak.
7.	Menurut opung, apakah ibu ini dapat dikatakan sebagai pemimpin yang selalu memberikan pelatihan bahkan mentor untuk mencapai tumbuh kembang dan potensi masyarakat di Kecamatan Salak ini?	Ibu ini memang seorang pemimpin yang dapat memberikan pelatihan dan mentoring kepada masyarakatnya. Mentoring ataupun pelatihan yang dilakukan ibu kepada masyarakatnya yaitu kasus terbesar di Kecamatan Salak ini yaitu <i>Stunting</i> angka <i>stunting</i> di Kecamatan salak ini cukup dikatakan besar sehingga ibu ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk memberikan arahan kepada ibu-ibu di setiap Desa tentang <i>Stunting</i> dan cara melakukan pola hidup dan makanan sehat untuk anak agar tidak terjadinya <i>stunting</i> di Kecamatan Salak. Pelatihan tentang <i>stunting</i> ini biasanya dilakukan di setiap Desa dan di bantu juga sama ibu PKK yang ada di setiap Desa.
8.	Menurut pandangan opung, apa perbedaan camat sebelumnya dengan ibu camat yang sekarang ini?	Perbedaannya itu yang sangat terlihat dan yang saya rasakan. Camat sebelumnya dengan camat yang sekarang ini sama-sama marga banurea, tetapi camat yang dulu itu kinerjanya jarang terlihat bahkan diacara adat istiadat atau pesta gitu posisi kami kan sama tapi kalua camat yang dulu sombong untuk menyalam pun tidak pernah. Kalau ibu camat yang ini walaupun posisinya sebagai camat tetapi ibu camat menghargai budaya adat-istiadat, jadi diacara adat itu dia tetap menghormati <i>kula-kulanya</i> dan dimana kinerjanya sangat terlihat serta rama dengan masyarakat.

3. Informan Ketiga

Nama Informan : Jawa

Usia : 54 Tahun

Status : Tukang Becak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti yang saya dengar bahwa bapak tidak asli dari suku pakpak, jadi bapak tinggal di Kecamatan Salak ini sudah berapa lama?	<p>Saya, tinggal di kecamatan salak ini mulai dari tahun 2003, karena saya merupakan perantau dari jawa tetapi saya menikah dengan orang suku pakpak dan ibu yang dirumah menyuruh untuk tinggal di Pakpak Bharat ini.</p> <p>Jadi saya tinggal di sini bahwa Kabupaten Pakpak Bharat sudah memekarkan dirinya dari Kabupaten Dairi dan awal pemekaran Kabupaten Pakpak Bharat ini hanya terdiri 3 Kecamatan, salah satunya kecamatan salak.</p>
2.	Jadi pak, apakah di Kecamatan Salak ini baru pertama sekali dipimpin oleh perempuan?	Selama saya tinggal disini kemungkinan memang baru pertama sekali perempuan yang menjabat di kecamatan salak sebagai pemimpin di kantor camat memang ibu ini.
3.	Menurut bapak, perbedaan apa yang bapak rasakan dari kepemimpinan camat sebelumnya dengan sekarang	<p>Kalau perbedaanya camat sebelumnya kurang aktif aja bahkan bapak itu juga jarang pun terlihat.</p> <p>Beda sama camat ini lebih cerewet mungkin bawaan perempuan ya dan tegas bahkan dia aktif. Apalagi ibu ini dulunya sempat kerja di RS Salak, jadi ibu ini dulu langganan ku kalau naik becak. Jadi waktu ibu itu kerja di RS Salak pun kerja juga baik. Kalau selama ibu ini menjadi camat kinerjanya dapat dilihat langsung oleh masyarakat karena ibu ini saya lihat selalu ikut serta dalam setiap kegiatan kecamatan.</p>
4.	Pandangan bapak kan ibu ini lebih aktif dibandingkan camat sebelumnya, jadi menurut bapak ibu ini apakah ibu ini mau memberikan	Kalau menurut saya pribadi, karena sebelum menjabat jadi camat pun ibu ini suka memberi motivasi. Apalagi ibu ini sikap kerja cepat-cepat gak suka sama yang lambat-lambat. Terkadang sama saya aja ibu itu mau marah kalau saya telat menjemput ibu ini, tapi bentuk motivasi yang sering di beri ibu ini ya gitu karena saya seorang tukang becak ibu ini selalu kasih semangat saja

	motivasi bagi masyarakatnya?	seperti “semangat terus boss untuk kehidupan keluarganya” dan terkadang ibu ini mau ngasih uang ongkosnya lebih.
5.	Jadi pak, apakah ibu ini mau melakukan musyawarah kepada masyarakat desa yang ada di Kecamatan dalam mengambil sebuah keputusan?	Untuk mengambil musyawarah dek kurang tahu, karena sayakan sibuk terus nyarik becak. Pagi saya sibuk ngantar anak sekolah, siang saya antar anak sekolah dan sore saya terkadang bantu istri di ladang. Mungkin kalau musyawarah kepada masyarakat yang ada di Desa tingkat Kecamatan salak mungkin sama kades dan kadus-kadus.
6.	Menurut bapak ibu ini cocok menjadi seorang pemimpin yang memberikan inspirasi bagi masyarakatnya?	Dia cocoklah untuk sebagai inspirasi bagi masyarakat. Apalagi semenjak ibu ini sebagai camat di Salak membawa perubahan bagi salak seperti yang adek lihatlah gak ada sampah di Kecamatan ini karena ibu ini berusaha mengajak masyarakat Kecamatan Salak untuk menjaga lingkungan.
7.	Apakah ibu ini mau mendengar keluhan masyarakat?	Kurang tau juga, karena keluhan masyarakat disini umumnya berbeda-beda jadi saya kurang tau juga.
8.	Apakah ibu ini terbuka terhadap masukan, saran atau keluhan masyarakat?	Terbuka ibu terhadap itu, apalagi ibu inikan terkadang maunya ikut-ikutan dalam kegiatan jadi kalau ada masyarakat yang memberikan saran atau masukan ya selalu di terimanya.

4. Informan Keempat

Nama Informan : Tulang Padang

Usia : 36 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut <i>tulang</i> sikap kepemimpinan camat sekarang?	Menurut tulang sifat kepemimpinan camat ini cukup tegas orangnya walaupun dia perempuan.
2.	Jadi perbedaan apa yang <i>tulang</i> lihat dari pemimpin	Perbedaannya yaitu lah <i>bere</i> , kalau camat sebelumnya malas untuk berinteraksi sama masyarakat bahkan mobil dinasnya aja jarang

	sebelumnya dengan ibu ini?	terlihat melintas di setiap desa-desa di Kecamatan Salak, palingan camat sebelumnya nampak hanya saat acara-acara besar Kabupaten. Kalau ibu ini sering terlihat mobilnya melintas di desa-desa kita pasti tahulah gimana mobil camat, kadang maupun dia singgah-singgah di warung masyarakat kalau ibu itu punya waktu.
3.	Jadi menurut tulang, ibu ini termasuk dalam pemimpin yang dapat memberikan inspirasi bagi masyarakatnya?	Iya bere, ibu ini bisa dibilang pemimpin yang dapat menginspirasi lah. Karena dia berusaha untuk memajukan Kecamatan Salak. Apalagi Kecamatan Salak ini selalu mendapatkan juara.
4.	Tadikan tulang katakana ibu ini sebagai pemimpin yang memberikan inspirasi, jadi menurut tulang ibu ini pemimpin yang memberikan motivasi?	Kalau motivasi tulang kurang tahulah bere, masalah memotivasi itu kembali kedalam diri masyarakat masing-masing bere. Tapi secara penglihatan tulang ibu ini memotivasi, karena tulangkan jualan di depan sekolah ginikan. Ibu ini sering tulang lihat melakukan sosialisasi di SMPN 1 Salak ini, apalagi pada saat ajaran baru ibu ini selalu hadir untuk memberikan motivasi semangat belajar terkadang juga ibu itu mau melakukan sosialisasi di akhir semester.
5.	Menurut tulang ibu ini untuk mengambil keputusan apakah mau mendengar pendapat atau masukan masyarakat?	Kalau masalah itu tulang kurang tahu karena tulang juga belum pernah ikut dengan urusan ke camat untuk rapat-rapat begitu. Jadi soal pengambilan keputusan tulang tidak bisa mengatakan ibu itu melakukannya secara terbuka atau musyawarah.
6.	Menurut tulang cocoknya ibu ini menjadi seorang pemimpin yang menginspirasi?	Pandangan ku, pantas ibu ini menjadi seorang pemimpin yang menginspirasi. Contohnya saja, dia pas di hari lahirnya Pancasila ibu itu menyuruh semua masyarakat untuk membuat bendera di depan rumah. Mungkin ibu itu menugaskan untuk Kepala Desa melakukannya dan para Kadus-kadus untuk melaksanakan hal tersebut.

7.	Semisal adanya keluhan masyarakat terhadap keluhan masyarakat apakah ibu ini mau mendengar?	Kurang tahu dek, karena tulang belum pernah memberikan keluhan sama ibu ini. Tetapi kalau tentang surat-surat ibu ini cepat.
8.	Apakah ibu ini terbuka atas pendapat masyarakat?	Terbuka, karena ibu ini sering melaksanakan rapat-rapat di kantor kepala Desa bersama masyarakat-masyarakat yang ada di Desa yang ada di Kecamatan Salak.

5. Informan Kelima

Nama Informan : Peri Nando Berutu

Usia : 32 Tahun

Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru pertama sekali di kantor Kecamatan ini pemimpinnya perempuan pak?	Iya, baru kali pertama ini pemimpin di kantor Kecamatan perempuan.
2.	Bagaimana pandangan bapak terhadap kepemimpinan ibu ini?	Menurut pandangan ku, walaupun ibu ini dari perempuan tetapi dia pantas untuk memimpin di Kecamatan Salak ini, karena dia seorang perempuan yang tegas dalam memimpin.
3.	Apakah ibu ini seorang pemimpin yang dapat menjadi panutan bagi masyarakat dan bawahannya?	Ibu ini pantas dikatan sebagai seorang pemimpin yang menjadi panutan bagi masyarakat dan bawahannya di Kantor Kecamatan.
4.	Mengapa bapak menggatan ibu ini pantas dikatakan sebagai pemimpin yang menjadi panutan?	Contoh yang saya lihat itu, sikap ibu ini yang ku lihat dek, kebetulan karena aku buka warung kopi di samping ini jadi sedikitlah yang ku tau. Bagi ku ibu ini panutan karenakan dek ibu ini tepat waktu melaksanakan Apel pagi bahkan hari-hari besar nasional ibu ini tetap melaksanakan upacara, suka ke terjun kelapangan untuk menjumpai masyarakat bahkan dia mau pun duduk-duduk di kedai kopi ini berbincang-bincang masa masyarakat

5.	Apakah ibu ini seorang pemimpin yang memberikan motivasi bagi masyarakat? Contoh motivasi apa yang telah bapak rasakan?	Iya ibu ini seorang pemimpin yang memberikan motivasi bagi masyarakatnya untuk memajukan kualitas masyarakat yang ada di Kecamatan Salak. Contoh motivasi yang diberikan ibu itu kepada masyarakat yaitu dengan cara bentuk memberikan kata-kata semangat untuk menjadi masyarakat yang berkualitas yang lebih bagus.
6.	Menurut bapak apakah ibu ini pantas menjadi seorang pemimpin yang menginspirasi masyarakatnya?	Sangat menginspirasi, seperti yang adek ketahui umumnya pemimpin itu seorang laki-laki, di dalam pandangan kita perempuan tidak pantas untuk pemimpin tapi ibu ini walapun perempuan dia itu sangat tegas dan terbuka.
7.	Menurut bapak, maunya ibu ini mendengar keluhan masyarakat?	Iya, ibu itu mau mendengarkan keluhan masyarakat. Seperti masyarakat yang kesulitan air kalau di Desa kami ini bisa dikatakan airnya bisa dikatakan untuk dapat air sulit, ya paling-palingan tunggulah datang hujan. Seperti di Desa kami ini di Desa Salak I dan Salak II itu sulit kali dapat air mau ke sungai pun kalau udah musim kemarau kayak bulan ini kan musim kemarau air di sungai pun bisa gak ada karena itu gak ada masuk air. Tapi dengan banyaknya masyarakat mengeluh atas air sulitnya air. Mungkin karena camat sering sekali mendengarkan keluhan kami ini, jadi secara perlahan PDAM sudah masuk ke rumah-rumah warga yang ada di Desa kami. Tapi itupun kalau udah musim kemarau panjang PDAM itu pun juga masih mau airnya gak hidup sampai 1 minggu. Jadi kami harus buat stok airlah dek, biar pun kayak gitu setidaknya ibu itu mau mendengarkan keluhan kami bahkan di kerjakan ibu itu sebisanya.
8.	Dalam mengambil keputusan, apakah ibu ini terbuka dengan cara menerima pendapat para masyarakat?	Ibu ini mengambil keputusan tidak dengan cara sepihak selalu mengadakan rapat kepada masyarakatnya. Seperti yang kurasakan, karena saya alumni dari karang taruna di desa, untuk mengadakan acara kegiatan pemuda seperti itu kalau ada pendapat-pendapat dari kami selalunya di terima ibu dan

		keputusannya nanti bakalan di katakana dalam forum terbuka seperti rapat di kantor camat.
9.	Apakah ibu ini cocok dikatakan sebagai pemimpin yang dapat memberikan pelatihan dan atau mentoring bagi masyarakat?	Seperti yang saya lihat-lihat ibu ini sering memberi pelatihan bahkan montering kepada masyarakat. Contohnya kepada ibu-ibu yang ada di setiap desa, karena kasus yang terbesar di Kecamatan Salak ini <i>Stunting</i> jadi ibu ini sering memberikan pelatihan kepada ibu-ibu.

6. Informan Keenam

Nama Informan : Rosmauli Siahaan

Usia : 52 Tahun

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar buk, baru ibu Herlita Banuare yang mendapatkan kursi kepemimpinan di kantor Kecamatan Salak ini buk?	Iya benar dek, baru ibu itu perempuan yang menjabat sebagai pemimpin di bidang Kecamatan.
2.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kepemimpinan ibu ini?	Pandangan ku nak, terhadap kepemimpinan ibu ini ya bagus dan lebih transparan cara kerjanya.
3.	Apakah ibu camat dapat dikatakan sebagai pemimpin panutan bagi masyarakatnya?	Ibu ini memang seorang pemimpin yang panutan, karena ibu ini orangnya rendah hati. sikap panutannya yang ku suka, semenjak ibu ini jadi camat sistem keuangan itu lebih terlihat jadi tau aja kita kemana dana-dana bahkan bantuan desa pun lebih terlihat juga, karena pandangan ku kalau perempuan jadi pemimpin pasti pintar dan semua terlihat jelas dan terdata.
4.	Dalam kinerja kepemimpinannya ibu ini mau gak buk memberikan motivasi kepada masyarakat yang	Ibu ini mau memberikan motivasi bagi masyarakat contohnya saja sayakan petani dan rata-rata masyarakat di Kecamatan Salak ini petani-nya pekerjaanya. Kami para petani yang menanamkan Nanan selalu di motivasikan dengan memberikan kami semangat agar tidak

	ada di Kecamatan Salak?	patah semangat untuk tetap menanam nenas. Jadi, ibu itu membantu kami untuk memperkenalkan ke daerah lain bahwa kualitas nenas dari Pakpak Bharat itu bagus-bagus. Jadi ibu itu berusaha untuk mencari supplier bagi kami petani khususnya yang menanam buah nenas.
5.	Menurut pandangan ibu, apakah ibu ini maunya mendengar keluhan setiap masyarakat?	Menurut saya, ibu itu seorang pemimpin yang mau mendengarkan keluhan masyarakat. Seperti yang tadi saya katakan bahwasanya kami petani yang menanam Nanas sempat merasa takut bahwa nenas yang kami tanam itu tidak bakalan ada yang mau membelinya. Tetapi ibu camat tersebut mencari jalan keluar kepada kami untuk nenas kami dapat laku.
6.	Apakah dalam mengambil sebuah keputusan ibu ini terbukan atas pendapat-pendapat para masyarakatnya?	Iya, ibu itu terbuka. Tidak mau mengambil keputusan secara sepihak.
7.	Menurut ibu, apakah ibu ini memiliki sikap kepemimpinan yang dapat memberikan pelatihan atau mentor untuk masyarakatnya?	Iya ibu itu mau memberikan sebuah pelatihan untuk kami masyarakatnya. Tapi kalau ibu mau memberikan pelatihan atau sebuah ilmu yang baru kepada masyarakatnya selalu ada temannya. Pelatihan yang diberikan ibu ini seperti adanya pemberian bibit jagung, jadi nanti kami dikasih pelatihan oleh rekan-rekan ibu itu cara penanaman jagung untuk para kami petani.
8.	Jadi ibu, bukan hanya bertani buah nenas saja?	Kalau buah nenas itu kan dari uang sendiri dek. Bibit jagung ini maunya ada bantuan dari desa

7. Informan Ketujuh

Nama informan : Benti Boangmanalu

Usia : 54 Tahun

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru pertama sekali yang menduduki bangku jabatan sebagai camat dari kaum perempuan di Kecamatan Salak ini buk?	Iya nak, baru ibu Herlita pertama sekal perempuan yang mendapatkan kursi jabatan sebagai pemimpin di Kantor Camat.
2.	Bagaimana pandangan ibu terhadap terpilihnya camat perempuan?	Secara pribadi, saya memandang bagus-bagus saja perempuan untuk sebagai pemimpin di bidang pemerintahan. Apalagi kalau bicara soal uang ibu itu terbuka dan lebih terperinci.
3.	Jadi, pandangan ibu terhadap kepemimpinan ibu ini lebih kurang sudah 3 tahun menjabat sebagai camat di Kecamatan salah?	Ibu ini memiliki sikap kepemimpinan yang tegas dan ramah kepada masyarakatnya.
4.	Apakah ibu camat ini dapat dikatakan sebagai pemimpin panutan?	Ibu itu gambaran seorang pemimpin yang memberikan panutan karena memiliki jiwa yang rendah hati. Contohnya saja ibu itu mau melayani masyarakatnya, mau duduk dan berbincang-bincang sama masyarakat.
5.	Apakah ibu camat mau memberikan motivasi bagi masyarakatnya? Bentuk motivasi yang pernah ibu rasakan?	Ibu camat mau memberikan motivasi kepada masyarakat yang di Kecamatan Salak. Bentuk motivasinya nak, ya begini ibu itu sering memberikan kata-kata semangat.
6.	Apakah dalam mengambil sebuah keputusan ibu ini	Ibu camat mengambil keputusan tidak dengan cara sepihak. Ibu itu juga mau mengadakan rapat kepada masyarakat tapi hanya perwakilan saja dari tiap

	terbukan atas pendapat-pendapat para masyarakatnya?	desa. Terkadang ibu itu mau datang ke kantor desa jadi di kantor desa itu datanglah warga-warga yang sudah di undang untuk mengikuti rapat.
7.		

8. Informan Kedelapan (Pemuda Desa)

Nama Informan : Agus Munte

Usia : 24 tahun

Status : Masyarakat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama abang tinggal di Kecamatan Salak ini?	Kalau tinggal di Kecamatan Salak ini saya sudah mulai dari lahir tinggal disini tetapi pada saat saya SMP saya tidak tinggal di Kecamatan Salak tetapi saya tinggalnya masih di Kabupaten Pakpak Bharat
2.	Apakah benar baru pertama sekali di Kecamatan Salak dipimpin oleh perempuan?	Menurut saya, kerana saya kelahiran tahun 2001 dan Kabupaten Pakpak Bharat ini berdiri sendiri dan sudah melakukan pemekaran dari Kabupaten Dairi jadi dari situ sepengetahuan saya memang ibu ini pertama sekali camat berasal dari perempuan.
3.	Bagaimana pandangan abang terhadap kepemimpinan camat perempuan ini?	Menurut pandangan saya, kepemimpinan camat perempuan ini terhitung lumayan begitu baik dan begitu bermasyarakat terhadap warganya. Apalagi ibu ini cukup aktif dalam kegiatan di kecamatan bahkan ibu selalu terjun ke lapangan untuk melihat warganya.
4.		
5.	Perbedaan apa yang dapat abang lihat dari karakteristik kepemimpinan sebelumnya dengan ibu ini?	Perbedaan yang saya lihat itu, kalau kepemimpinan camat sebelumnya tidak begitu terlalu aktif untuk turun kelapangan bahkan untuk berbaur pada masyarakat saja jarang atau dapat dikatakan bapak itu lebih sering duduk-duduk di kantor camat saja. Berbeda dengan ibu ini, sulit dijumpai, karena ibu ini jarang berada di kantor Camat, palingan ibu ini ada waktunya di kantor hanya di pagi hari karena ibu selalu ikut dalam urusan di Kecamatan.

6.	Menurut abang apakah ibu dapat menjadi inspirasi bagi masyarakatnya?	Kalua untuk menjadi inspirasi bagi masyarakatnya Kembali ke masyarakatnya sendiri karena ini tergantung dengan perasaan perseorangan tapi, kalau menurut saya kalau ibu ini cocok dijadikan inspirasi ya di ikuti yang baiknya saja, kalau tidak baik tidak usah di ikuti.
7.	Bentuk motivasi apa yang abang rasakan dalam kepemimpinan ibu ini?	Kalau bentuk motivasi ibu ini sulit juga dikatakan, karena jika kami pemuda di kecamatan ini cukup jarang berinteraksi sama ibu ini. Jadi kalau motivasi mungkin ibu ini keseringan sama orang tua saja.
8.	Apakah ibu ini selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat?	<p>Tentang memperhatikan masyarakat kurang tahu, tapi kalau memperhatikan peningkatan untuk dunia Pendidikan ibu ini sering, contohnya ibu ini sering sekali datang ke sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan salak, bentuk perhatian yang dilihat ibu ini mau memberikan buku ke kesekolah.</p> <p>Bentuk perhatian untuk kami yang pemuda di Kecamatan ini, ibu ini memperhatikan kami para karang taruna, mendukung setiap kegiatan karang tarunan yang ada di setiap desa di Kecamatan Salak, apalagi soal proposal untuk kegiatan meriahkan tujuhbelas Agustus mau ibu itu membantu proposal tapi kalau kita udah dibantu dalam mengisi proposal dan jika kami gak menjalankan dengan baik ibu itu bakalan marah dan gak mau percaya lagi di aitu sama kita, pokoknya dia itu tegas orangnya.</p>

9. Informan Kesembilan (Pegawai Kantor Camat)

Nama Pegawai : Okta Banuare

Usia : 29 Tahun

Jabatan : Petugas Keamanan Kantor Kecamatan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak bekerja di kantor camat ini?	Aku kerja di kantor camat ini kurang lebih 7 tahun lah dek.
2.	Menurut sepengetahuan bapak	Iya dek baru kali ini dipimpin camat perempuan di Kecamatan Salak.

	apakah baru pertama sekali di Kecamatan Salak ini dipimpin oleh camat perempuan?	
3.	Perbedaan apa yang bapak rasakan dari kepemimpinan camat sebelumnya laki-laki dengan kepemimpinan camat yang sekarang perempuan?	Perbedaannya gimana ya ku bilang dek. Mereka sama-sama menjalankan tugasnya sebagai camat di Kecamatan Salak. Kalau camat-camat sebelumnya pun yang ku tahu cuman 2 orangnya sebelum ibu ini ya sama aja mereka pun menjalankan tugasnya sebagai camat. Tapi kalau ibu ini orangnya ramah bahkan sangat-sangat mengayomi masyarakatnya makanya ibu ini terkenal dengan camat yang bermasyarakat dan ibu ini juga tegas.
4.	Bagaimana bapak melihat sikap dari kepemimpinan ibu camat ini?	Sikap kepemimpinan ibu ini sangat tegas orangnya walaupun dia seorang perempuan, tapi itu lah dek ibu ini sering merepet-merepet mungkin karena perempuan itu ya kebiasaannya cerewet. Nanti kalau aku salah sedikit atau terlambat sedikit udah merepet-merepet lah ibu itu.
5.	Menurut bapak apakah kepemimpinan ibu camat ini dapat memberikan teladan atau inspirasi bagi pegawainya?	Seperti yang ku katakan tadilah ibu ini tegas orangnya. Jadi, dari sikapnya yang tegas itu dapat memberikan teladan dan inspirasi bagi kami pegawai yang bekerja disini.
6.	Selama bapak bekerja disini apakah ibu ini mau memberikan motivasi bagi rekan kerjanya?	Iya pernah
7.	Bentuk motivasi yang pernah bapak dengar itu seperti apa pak?	Aku kan dek kerjaan ku di kantor camat ini merangkapnya, aku jadi petugas keamanan di kantor ini dan aku juga jadi supir ibu ini. Jadi bentuk motivasi yang pernah ku dengar dari ibu ini untuk masyarakatnya, dimana ibu ini salah satu camat yang ingin mendorong masyarakatnya untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan

		pembangunan, musyawarah desa, gotong royong setiap sabtu di pekarangan rumah masing-masing untuk menjadikan salak berkarya. Kalau sama kami pegawainya bentuk motivasinya ibu ini tetap menjalankan kekompakan kepada rekan kerjanya tanpa melihat jabatan-nya agar segala pekerjaan di kantor camat ini berjalan dengan baik.
8.	Selama bapak bekerja di kantor ini apakah ibu camat pernah memberikan ruang kepada rekan kerjanya untuk menyampaikan ide?	Karena saya hanya sebagai petugas penjaga keamanan di kantor ini dan sekaligus saya menjadi supir ibu ini, jadi dalam penyampaian ide/ pendapat terkadang saja ibu itu memberikan ruang kepada saya.
9.	Selama bapak kerja disini, apakah ibu camat mau memberikan pelatihan atau mentoring kepada bapak?	Pernah lah dek, sebelum melakukan sebuah pekerjaan ibu ini selalu melakukan pelatihan atau mentoring. Contohnya saya di sini bekerja sebagai seorang satpam jadi ini memberikan salah satu contoh arahan gimana menjadi satpam yang benar, satpam yang benar itu seperti menjaga keamanan di sekitaran kantor camat ini, memperhatikan sekitaran kantor camat.

10. Informan Kesepuluh (Pegawai Kantor Camat)

Nama Pegawai : Rasima Boru Gajah

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Petugas Kebersihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu bekerja di Kantor Camat ini?	Udah adalah sekitar 12 tahun aku sebagai petugas kebersihan disini.
2.	Selama ibu bekerja di kantor camat apakah baru Ibu Herlita yang menjabat sebagai camat perempuan pertama sekali di kantor ini buk?	Iya dek
3.	Kalau ibu camat ini sudah berapa lama	Ibu ini dulu sebelum menjabat sebagai camat, dulunya dia bekerja sebagai Sekcam dulu. Selanjutnya dek pada tahun 2022 ibu ini terpilih

	bekerja menjabat sebagai camat buk?	menjadi camat di sini. Jadi kalau di hitung-gitung ibu ini sudah sekitar 3 tahun lah menjabat.
4.	Bagaimana sikap dari ibu camat yang ibu ketahui?	Eh... sikap dia bagaimanalah ya. Kalau apa yang disurunya untuk kita kerjakan dan kita mengejakannya dengan baik, maka dia akan baik sama kita. Tapi, kalau gak kita kerjakan apa yang di bilangny dia akan marah. Bukan hanya sama saya saja ibu itu begitu, bahkan sama pegawainya yang lain baik perempuan ataupun laki-laki ibu ini sikapnya tegas.
5.	Adakah perbedaan sikap kepemimpinan dari camat sebelumnya dengan ibu ini, apalagi camat sebelumnya itu laki-laki buk?	Perbedaan ya ada dek. Aku kan sudah 12 tahun bekerja sebagai kebersihan di kantor camat ini. Jadi kalau camat yang dulu ya, bekerja hanya menjalankan tugasnya saja. Tapi berbeda dengan camat yang sekarang bisa dikatakan camat yang tegas orangnya. Dulu kami bekerja sebagai kebersihan di sini ada 2 orang, karena dilihat ibu ini kinerjanya gak bagus jadi di dikeluarkan ibu ini dan staf anggotanya juga itu sudah banyak digantikan itu dek.
6.	Apakah ibu camat ini mau memberikan motivasi bagi staf atau pegawai disini buk?	Mau juga dia memberikan motivasi. Apalagi dulu waktu ibu ini masi sekcem seringnya ibu ini mau duduk-duduk sama ku diruangan ini dek, karena udah jadi camatnya dia sekarang, apalagi banyak kerjanya yang harus diurus di desa jadi udah jaranglah untuk duduk ngomong-ngomong sama ibu ini.
7.	Bentuk motivasi apa yang pernah ibu dapat dari ibu camat?	Bentuk motivasinya yang kurasakan dari ibu ini dek. Ya, dia sering bilang gini sama ku "baik kita, kerjaan kita lakukan dengan baik dan tepat waktu jangan pernah bersungut-sungut dalam bekerja dan kita harus memiliki kesabaran, setiap pekerjaan yang kita lakukan kita harus sabar" itulah bentuk motivasi yang kurasakan dari dia dek. Itu selalu dibilangnya sama ku kalau aku cerita tentang anak ku yang kuliah di medan dan aku bekerja hanya sebagai petugas kebersihan dan suami ku sudah tidak ada lagi.
8.	Secara pandangan ibu, apakah ibu herlita ini dapat dikatakan sebagai	Dia pantas dibilang camat panutan. Kami yang kerja disini gak boleh terlambat saya aja yang kerjanya hanya sebagai petugas kebersihan saja tidak boleh terlambat datang ke kantor ini kalau

	camat panutan untuk staf dan pegawainya?	datang terlambat pasti ibu itu marah. Apalagi, kalau pegawainya yang terlambat datang ke kantor marah itu selalu. Dia pun juga memberikan contoh sama kami dan pegawainya untuk tidak datang terlambat ke kantor, ibu itu gak pernah datang terlambat ke kantor. Seperti yang adek lihat tadilah untuk melaksanakan Apel pagi ada pegawainya yang salag seragam dia aja marah. Karena ibu ini tegas sekali orangnya.
9.	Jadi buk, apakah ibu camat ini dalam mengambil sebuah keputusan mendengarkan pendapat dari pegawai-nya buk?	Ibu mau mengambil keputusan gak langsung dek, dia itu mengadakan rapat dulu sama pegawainya kami yang staf tingkat rendah ini juga ikut. Jadi nanti kami satu-satu memberikan pendapatnya masing-masing. Seperti saya, saya hanya petugas kebersihan jadi ibu itu mau nanya di ruang rapat saya gimana kondisi kebersihan ruangan, ada kendala atau tidak. Saya hanya sempat bilang kendala kekurangan tempat sampah dan itupun untuk menambah tempat sampah ibu itu bertanya kepada pegawai yang lain gimana pendapatnya, cocok gak mereka rasa untuk menambahkan tempat sampah. Kalau pegawai lainnya memberi pendapat setuju, maka ibu itu langsung cepat merespon dan membeli tong sampah.
10	Berarti buk, ibu camat ini dapat dikatakan pemimpin yang menghargai pendapat pegawainya?	Iya dek, ibu itu sangat menghargai pendapat setiap pegawai, apalagi seperti saya seharusnya pendapat say aitu tidak terlalu penting.
11.	Menurut ibu, apakah ibu camat memberikan ruang atau kesempatan bagi pegawainya untuk menyampaikan ide atau pemikiran baru?	Ibu itu suka mendengarkan ide-ide baru dari pegawainya, apalagi ide itu mendukung kegiatan yang akan dilakukan. Apalagi ibu itu suka bilang sama kami di ruang rapat, “kalau ada ide atau saran, silakan di sampaikan” tapi gimana dek saya malu karena saya hanya pegawai kebersihan saja.
10.	Selama ibu disini bekerja apakah ibu camat pernah memberikan pelatihan atau	Apa itu pelatihan dan mentoring dek? Sedangkan aku hanya sebagai petugas kebersihannya di kantor camat ini.

	mentoring kepada ibu?	
11.	Jadi bu, pelatihan atau mentoring itu bentuk bimbingan atau pemberian arahan dari seorang atasan kepada bawahannya. Menurut ibu, apakah ibu camat mau memberikan pelatihan atau mentoring kepada ibu?	oh...ibu itu pernah memberikan saya arahan atau bimbingan. Saya kan bekerja sebagai petugas kebersihan. Jadi ibu ini mengajarkan saya untuk tetap konsisten menjaga kebersihan di kantor camat ini agar para tamu yang datang juga merasa senang karena kebersihan di kantor camat ini terjaga.

11. Informan Kesebelas (Pegawai Kantor Camat)

Nama pegawai : Doormince Pasaribu

Usia : 53 Tahun

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	sudah berapa lama ibu bekerja di kantor ini?	Udah lama dek, tapi dulu pertama sekali saya kerjanya di kantor Kecamatan STTU JULU, setelah itu saya dimutasikan ke kantor Kecamatan Salak ini.
2.	Perbedaan apa yang ibu lihat dari kepemimpinan camat-camat sebelumnya dengan ibu camat yang sekarang?	Beda dek, ibu ini tegas kali orangnya itu, cekatan kali kalau kerja. Dulukan ibu ini Sekcam di Kantor ini, yang kurang lebih 3 Tahun ibu ini menjadi camat. Waktu dia dulu Sekcam pun kinerjanya cepat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
3.	Jadi, menurut ibu apakah ibu camat ini dapat menjadi contoh untuk apalagi sesama perempuan?	Pantas ibu ini dijadikan contoh, karena dia pemimpin yang disiplin, yang adek lihatlah waktu pertama kali adek datang ke sini waktu hari senin kan, pelaksanaan Apel itu harus tepat waktu, walaupun masih sedikit pegawainya yang datang pelaksanaan Apel pagi tetap berjalan. Jadi nanti, siapa yang terlambat itu disuruh ke ruangnya untuk ngelapor kenapa terlambat. Selain disiplin, dia tegas dalam memimpin.

4.	Menurut ibu, bagaimana ibu camat memberikan semangat bekerja kepada pegawainya?	Ibu ini selalunya menyemangati kami, bentuk semangatnya ya dalam kata-kata motivasi gitu biar kami tetap bersemangat bekerja, ibu ini sering bilang sama kami itu begini, dalam bekerja itu harus selalu ikhlas untuk capek dan Lelah karena kita disini sebagai abdi negara, jadi kita harus lapang dada untuk melayani masyarakat di Kecamatan Salak.
5.	Apakah ibu camat mau memberikan ruang kepada pegawainya untuk menyampaikan ide atau pendapat?	Ibu itu terbuka kali orangnya, apalagi sayakan pegawai administrasi umum, jadi soal buat surat-menyurat, arsipan dan meminta stempel pun melalui saya. Jadi waktu rapat gitu saya memberikan ide/saran gitu sama ibu ini kearsipan, respon ibu itu pun baik, malahan ibu itu mendukung dan ibu itu bilang begini “nah, gitu bagus. Tolong buat konsepnya seperti ini.” Jadi saya pun merasa bahwa ibu ini masih memberikan kepercayaannya kepada pegawainya.
6.	Apakah ibu sering menunjukkan sikap kepedulian personal terhadap setiap pegawai?	Maunya ibu itu perhatian kepada personal kepada pegawainya, seperti saya inilah, anak sayakan mau masuk SMA sekarang jadi dia nanya “gimana anak kita itu, masuknya dia ke SMAN 1 Salak.” Ya saya jawab “tidak buk” malah ibu itu ngasih jalan keluarnya, ibu itu bilang “coba daftar dia melalui jalur prestasi, karena kan anak kita atlet karate, mana tau bisa dia masuk dengan menggunakan jalur prestasi” menurut saya dengan ibu itu bertanya seperti itu saja sudah merasa dipedulikan sama ibu ini.

12. Informan Keduabelas (Pegawai Kantor Camat)

Nama Pegawai : Rickardo Putra Banci

Usia : 42 Tahun

Jabatan : Kepala Seksi Tata Pemerintahan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat siang pak, saya melly angella sinaga merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri	Saya bekerja di kantor ini sudah cukup lama, karena sebelum ibu ini menjabat sebagai camat, 3 camat sebelum ibu ini saya udah kerja di sini.

	<p>Medan, yang sedang melakukan penelitian di Kantor Camat ini mengenai kepemimpinan camat perempuan. Jadi saya ingin bertanya bapak sudah berapa lama kerja di Kantor ini pak?</p>	
2.	<p>Berarti bapak sudah cukup lama bekerja sebagai di kantor camat ini ya pak, jadi menurut pandangan bapak adakah perbedaan kepemimpinan dari camat sebelumnya yang umumnya laki dengan camat sekarang yang berasal dari kaum perempuan pak?</p>	<p>Waduh,, tentu saja ada. Kalau kita lihat untuk apapun dia lebih, soal tegas mereka sama-sama tegas, Cuma perbedaan yang menonjol itu terlihat di gaya kepemimpinannya, apaya ku bilang kalau ibu ini lebih banyak mengadakan rapat jika kami para bawahannya kalau ada masalah di lapangan dan paling utama perbedaannya ibu ini sedikit lebih cerewet.</p>
3.	<p>Menurut bapak apakah ibu ini dapat dikatakan sebagai pemimpin yang panutan?</p>	<p>Ibu pemimpin panutan untuk kami para pegawai disini. Kenapa ku bilang dia panutan, karena ibu ini sangat pro-aktif dalam memajukan Kecamatan Salak, ditambah juga ibu ini sangat menguasai bidangnya sebagai camat, bahkan ibu ini juga cukup cekatan untuk mengingatkan kami pegawainya untuk selalu lebih cepat dalam bekerja.</p>
4.	<p>Berarti pak, ibu ini pemimpin yang cukup memberikan perhatian sama pegawainya ya?</p>	<p>Perhatian sekali ibu ini sama kami pegawainya, seperti yang ku sampaikan tadi kalau kami pegawainya semisalnya ada hambatan kami dalam menjalankan tugas ke lapangan nanti setelah pulang dari situ ibu itu langsung mengadakan rapat untuk diskusi dan sama-sama mencari jalan keluarnya.</p>
5.	<p>Menurut bapak, apakah ibu camat memberikan semangat dalam</p>	<p>Ya, sering dek. Kami pasti seminggunya itu ada evaluasi ada rapat, jadi disitu nanti mau ibu suka ngasih motivasi. Karena ibu ini selalu mendorong kami untuk semangat bekerja dalam melayani</p>

	bekerja untuk pegawainya?	masyarakat, ibu ini selalu bilang kalau kita senang melayani masyarakat, maka pekerjaan kita ini penuh dengan makna.
6.	Apakah ibu ini terbuka atas ide, saran atau pendapat dari anggotanya pak?	Ibu ini terbuka untuk semua ide ataupun saran yang diberikan dari pegawainya, apalagi ide yang diberi mendukung untuk memajukan Kecamatan Salak.
7.	Apakah ibu ini peduli dengan kondisi pribadi pegawai	Kek mana ku bilang ya dek, pedulinya mungkin karena kalau hari kerja kek ginikan, kalau pagi-pagi ibu itu semangatnya luar biasa, kalau dilihatnya kami malas selalu di bilanganya kenapa kau pak richardo, sehatnya atau yang lagi sakit? Mungkin itu juga merupakan bentuk perhatianlah kita katakana.

13. Informan Ketigabelas (Pegawai Kantor Camat)

Nama Pegawai : Sihab Sagala

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Staf Pengelolah Data Informasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, bagaimana sikap kepemimpinan ibu camat ini?	Gimana ya dek, kalau bahas tentang kepemimpinan. Keknya setiap pemimpin sama” ajanya sikap kepemimpinan. Kalau dari segi penglihatan saya ibu ini perempuan yang mempunyai sikap kepemimpinan yang tegas. Baru itu ibu ini aktif sekali untuk turun langsung ke lapangan, jadi kalau kita pegawainya malas-malasan jadi merasa segan gitu sama ibu ini. Sedangkan dia pemimpin paling tinggi aja gak hanya duduk-duduk kerjanya ikut dia terjun langsung ke lapangan.
2.	Jadi menurut pandangan bapak ini bisalah ibu ini menjadi panutan ya pak di kantor ini?	Iya tentu sangat bisa, ibu ini bukan seorang pemimpin yang kerjanya suka nyuruh saja. Melainkan, ibu ini pemimpin yang profesional.
3.	Ibu ini mau gak pak memberikan motivasi semangat atau dorongan untuk pegawai?	Seringlah dek, kami disini harus saling memberi semangat. Ibu itu sering ngasih semangat dalam bentuk perkataan, beliau sering bilang begini, “kita bukan hanya kerja untuk hadir dan mengisi absensi di kantor ini, tetapi kita harus tetap berkarya untuk Kecamatan Salak”, itulah bentuk

		dorongan semangat bagi kami para pegawai disini.
4.	Apakah ibu ini terbuka atas ide, saran atau pendapat dari setiap pegawai pak?	Terbuka, karena kalau setiap rapat ataupun diskusi, kami setiap pegawai atau staff dilibatkan ibu ini untuk memberikan ide atau masukkan.
5.	Kalau dari sisi hubungan personal, beliau peduli gak terhadap pegawainya?	Peduli dek.

14. Informan Keempat Belas (Pegawai Kantor Camat)

Nama Pegawai : Abdulrahman Kudadiri

Usia : 56 Tahun

Jabatan : Sekretaris Camat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat pagi pak, saya Melly Angella Sinaga, mahasiswa unimed yang sedang melaksanakan penelitian skripsi di kantor Kecamatan Salak dan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan salak. Sebelumnya pak, saya ingin bertanya bapak sudah berapa lama kerja di kantor camat ini pak?	Posisi saya disini kan sebagai sekretaris camat dan saya ditempatkan sebagai sekretaris camat disini karena saya di mutasikan dari Dinas Perkim, sehingga saya kerja di kantor camat ini sudah hampir 3 tahun sebagai sekcama.
2.	Berarti bapak menjabat sebagai camat disini seiringan dengan ibu camat baru menjabat sebagai camat di kantor ini pak?	Iya benar
3.	Berarti bapak tidak mengetahuilah	Itu pasti ada perbedaanya buk, walaupun camat sebelumnya laki-laki dan saya belum bekerja

	bagaimana perbedaan kinerja camat sebelumnya dengan ibu ini? Apa lagikan pak camat yang dulu itu laki-laki sedangkan sekarang perempuan pasti tentuyakan pak ada perbedaanya.	disini sebagai seckam tapi sedikit saya mengetahui perbedaanya. Dimana dilihat sekarang camatnya dari perempuan emang ibu itu agak sedikit sensitif dalam pelaksanaan pekerjaan, kalau waktu camatnya laki-laki pekerjaannya itu masih dapat dibilang santai lah dek. Kalau ini memang benar-benar sensitif semua pekerjaan harus benar-benar dikerjakan, harus tepat waktu dan sama ibu ini benar-benar harus cepat gak bisa kami itu santai-santai.
4.	Bagaimana bapak memandang dari sikap kepemimpinan ibu camat?	Sikapnya memang bagus kita lihat, tapi memang itu bagus untuk pegawai-pegawai supaya pegawai disini tetap disiplin dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di kantor camat ini dan ibu ini juga dapat dibilang sangat tegas sekali.
5.	Tadikan bapak katakana bahwasanya ibu ini memiliki jiwa yang tegas dan disiplin, apakah dibalik jiwa yang tegas dan displin tersebut ibu ini mau tidak memberikan motivasi atau inspirasi untuk pegawainya disini pak?	Yang saya lihat lebih kurang dari 3 tahun ini, memang ibu itu mau memberikan motivasi bagi para pegawai-pegawai kami disini dan saya juga selaku sebagai sekretaris juga terkadang ibu itu mau memberikan motivasi kepada saya.
6.	Jadi pak, salah satu contoh motivasi yang di berikan ibu ini kepada bapak?	Contohnya ya, karena adanya program ibu ini banyak yang disampaikannya yang pertama, melakukan gotong royong setiap hari sabtu kepada kepala desa untuk memajukan Kecamatan Salak. Motivasi ini mengajak kami para pegawai dan masyarakat untuk selalu berkarya demi Kecamatan Salak.
7.	Untuk menjalankan program tersebut pasti adanya tantangan yang dihadapi pegawai	Kalau menjalankan program tersebut pasti ada aja perwakilan di suru ibu itu. Seperti hari ini adanya posyandu lansia di Desa Salak 2 yang turun memantau disana ya perwakilan dari kantor camat ini karena ibu itu juga sekarang

	dalam menjalankan program ibu itu, apakah kalau semisalnya pegawai mengeluh pak tentang tantangan tersebut apakah ibu ini mau menanggapi?	sedang bersama ketua ibu PKK di Desa Boangmanalu. Jadi kalau perwakilan dari kantor camat tersebut melakukan terjun langsung kelapangan jika dia terdapat kendala disana, nanti ibu camat mengusahakan untuk ikut terjun langsung juga, karena ibu camat ini tidak mau membiarkan hal itu terlalu lama terjadi. Bahkan ibu ini juga mau terjun langsung untuk memberikan dukungan kepada kepala-kepala desa agar melaksanakan program dari ibu ini,
8.	Apakah ibu ini pak terbuka terhadap saran, ide atau pendapat dari setiap pegawai?	Iya untuk itu, ibu itu terbukanya. Apalagi untuk mengambilkan sebuah keputusan dia itu selalu terbuka. Nanti di tanyaknya sama kami satu persatu begini, bagaimana pendapat bapak? Bagaimana dengan pendapat bapak ini? pendapat ibu juga bagaimana? Karna dalam menjalankan setiap program setiap tahunnya ibu itu bakalan mengadakan rapat internal bagi kami para pegawainya jadi disanalah nanti para pegawai atau para perwakilan dari seksi-sekti untuk dapat mengutarakan ide-nya dek.

15. Informan Kelima Belas

Nama Informan : Herlita HI Banuarea, SE., MAP

Usia : 51 Tahun

Jabatan : Camat

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Saya lihat dari situ web, bahwasanya ibu dilantik sejak bulan Februari tahun 2023 ya buk?	Oke nak, tepatnya itu saya dilantik pada tanggal 27 Januari 2023 oleh Bupati Pakpak Bharat. Cuman kalau bisa dibilang saya mulai aktifnya bekerja sebagai camat itu di bulan Februari.
2.	Seperti yang ibu katakan bahwa ibu mulai aktifnya bekerja sebagai camat itu di bulan	Tugas saya menjadi pemimpin di kantor Kecamatan ini melihat kondisinya dek. Kalau saya di Internal di kantor ini sudah pasti saya menjadi <i>leader</i> dimana <i>leader</i> itu tidak hanya memimpin, tidak hanya menyuruh dan

<p>Februari, jadi saya ingin bertanya tugas apa yang ibu jalankan setelah terpilih menjadi pemimpin di Kecamatan Salak ini buk?</p>	<p>memberi tugas. Tetapi saya juga harus menjadi contoh dulu. Itulah tugas yang paling berat saya rasa untuk menjadi pemimpin. contohnya saya ndak akan bisa atau saya gak akan berani bilang harus disiplin kalau saya sendiri tidak disiplin. Harus Apel itukan kalau di jajaran Pemerintahan di awal tugas itu dengan Apel pagi dulu, saya gak akan mau bilang Apel kalau saya sendiri tidak Apel. Jadi, hal yang pertama tugas saya menjadi pemimpin di dalam kantor ini tentunya memimpin organisasi ini dengan cara memberikan contoh cara kerja yang baik, memimpin bagaimana anggota saya bisa menjadi <i>teamwork</i> yang kompak dan menjadi <i>teamwork</i> yang solid, memimpin bagaimana kalau ada permasalahan saya harus hadir untuk menjadi mediatornya. Lalu dalam hal dalam mengambil keputusan di <i>session maker</i> karena sayalah yang menjadi <i>top manager</i> di kantor ini.</p> <p>Lalu kalau di lingkup masyarakat tentu tugas saya menjadi seorang pemimpin ialah bagaimana pelayanan publik bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat. Maka, di lapangan itu saya tidak bisa bekerja sendiri. Saya harus bekerja sama dengan pihak Kepolisian, pihak teritorial dalam hal ini Tentara itu yang disebut dengan forum koordinasi pimpinan Kecamatan (Forkopimca). Saya harus bertemu dengan para Kepala Desa, karena para Kepala Desa yang tahu masyarakatnya. Tetapi hadir bagaimana saya membina pemerintahan desa, saya juga bertemu dengan masyarakat langsung dan saya juga dapat mendengarkan keluhan mereka itu yang disebut dengan pemberdayaan masyarakat, pembangunan, mengkoordinasikan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan pemerintahan umum dan lain sebagainya. Tugas saya dalam hal tersebut adalah menyampaikan laporan tersebut kepada pimpinan saya yaitu kepada bapak Bupati.</p>
---	---

3	<p>Jadi buk, tadikan banyak sekali yang sudah ibu jelaskan tugas ibu untuk menjadi seorang pemimpin jadi, bagaimana cara ibu memberikan motivasi atau inspirasi kepada bawahan ibu?</p>	<p>Okey, saya selalu menjadi <i>solution maker</i> juga yang dimana artinya saya harus bisa untuk menjadi pemberi solusi seperti itu.</p> <p>Jadi kalau saya mau memberikan motivasi bagi anggota saya adalah saya ingatkan selalu bahwa memang pilihan kami lah, pilihan saya, pilihan anggota saya untuk memilih menjadi abdi negara dan apa yang kami kerjakan itu adalah pilihan hidup, karier kami, kerjaan kami di pemerintahan menjadi abdi negara. Maka, tetaplah ingat itu kalau pun ada kendala-kendala di dalam pekerjaan maka yakini tidak ada persoalan, tidak ada permasalahan yang tidak ada jalan keluarnya sepanjang kita mau menerima masukan atau juga membuka diri atas ketidakmampuan kita menyelesaikan permasalahan sehingga ada teman yang bisa memberikan masukan, sehingga permasalahan itu menjadi masalah bersama begitu. Jadi saya mengajak mereka untuk lebih terbuka jika mereka memiliki kendala dan ini saya lakukan di dalam rapat internal. Jadi, rapat internal. Dimana saya membedakan ada rapat hanya untuk jajaran jabatan saja dan ada rapat internal mau dia pejabat, mau di staf, honorer saya ikutkan. Di dalam rapat internal tersebut saya sampaikan agenda-agenda, topik-topik pembahasan. setelah itu saya mengajak teman-teman saya dan jajaran saya untuk memberikan pemikirannya dan kalau ada permasalahan kita carikan solusinya bersama-sama. Tetapi intinya adalah saya mengajak mereka untuk jangan pernah mengeluh dengan amanah yang diterima karena itu merupakan pilihannya. Saya juga selalu menyentuh hati mereka bahwa pekerjaan ini tidak hanya untuk manusia tetapi pertanggung jawabannya untuk Tuhan kira-kira begitu.</p> <p>Maka yang menjadi sumber motivasinya saya harus menjadi <i>role of model</i> namanya. Saya harus menjadi contoh yang baik.</p>
---	---	--

4.	<p>Dalam menjalankan sebuah tugas ibu sebagai camat ibu juga harus dapat bekerja sama dengan tim. Maka pertanyaan saya apakah dalam pengambilan keputusan ibu menerima pendapat/ ide-ide dari tim ibu?</p>	<p>Itu memang harus terbuka. Saya merupakan penganut kepemimpinan yang demokratis tetapi ya tetap kendalinya saya. Bahkan saya punya strategi begini saya sudah punya konsep begini tetapi saya tetap tawarkan kepada jajaran saya siapa tahu ada masukan-masukan dari mereka. Jadi, sepanjang saya menjadi pemimpin disini saya tidak pernah memaksakan kehendak tetapi saya harus mengambil keputusan. Jadi masukan dari teman-teman saya pikir, karena dalam pelaksanaan secara tekniskan. Contohnya dalam teknis pembinaan pemerintahan desa, seksi tata pemerintahan itu yang menguasai. Dalam hal penegakan perda seksi trantibum itu yang menguasai. Maka, masukan mereka selalu saya ramu dan saya rangkum sehingga menjadi satu kebijakan, keputusan untuk yang terbaik di Kecamatan Salak. Jadi, saya tipenya sikap kepemimpinan yang demokratis terbuka tetapi tidak menjadi <i>lost control</i> bahwa sayalah yang harus menjadi pengambil keputusan tertinggi keputusan terakhir seperti itu.</p>
5.	<p>Jadi buk, untuk menjalankan tugas ibu sebagai pemimpin di kecamatan adakah hambatan yang ibu rasakan?</p>	<p>Tantangan terbesar paling menurut saya, begini em.... Apa karna apaya era digital sekarang. Kita lihat dari sisi disiplin, kami kan kalau absent pakai <i>fingerprint</i>. Tapi bisa juga aku dirumah ku bilang sama mu <i>finger</i> kan aku ya di kantor. Sehingga disiplin itu agak susah lah. Jadi tantang terbesarku dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin terhadap rekan kerjakan yaitu mengenai disiplin. Padahal aku sendiri tadi sudah bilang aku sendiri harus bisa menjadi <i>role of modelnya</i>. Tapi ternyata, gak tau ya, mungkin apa belum cukup juga untuk kawan-kawan ini juga untuk disiplin seperti itu.</p> <p>Lalu tantangan terbesarnya juga yang kulihat dilingkup saya yaitu ketika irama saya, ritme saya, frekuensi saya dengan jajaran ini tidak sejalan. Saya tidak tau apa saya yang terlalu kencang atau jajaranku yang terlalu lambat. Jadi terkadang saya di satu pekerjaan tertentu yang menurut saya ada <i>deadline</i>-nya atau ada</p>

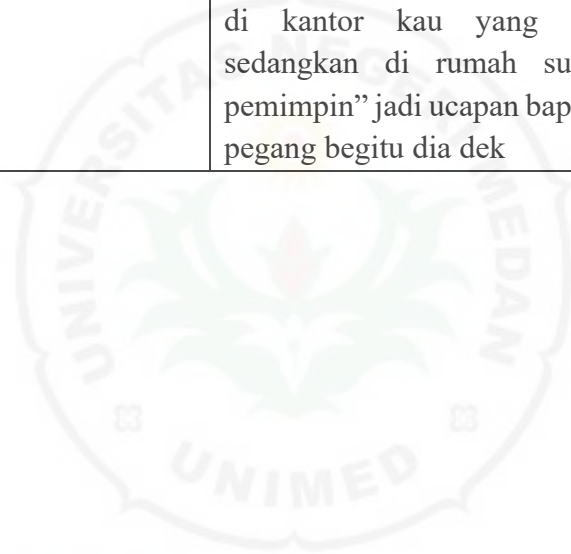
		<p>targetnya tetapi bawahan ku belum menuntaskannya akhirnya aku mau mengerjakannya sendiri supaya dapat mengejar targetnya.</p> <p>Itulah tantangannya. Jadi ada kawan-kawan ini yang tidak bisa sefrekuensi. Jadi kalau saya itu orangnya saya sudah punya target, saya sudah punya perencanaan kerja selalu dan saya orangnya sangat inovasi gitu loh. Kalau pun saya dikasih pekerjaan yang diberikan waktu 2 hari harus selesai tetapi menyelesaikan pekerjaan itu dalam waktu 1 hari karena saya juga punya target.</p> <p>Berbeda dengan bawahan saya saya kasih tugas dalam 3 hari harus udah selesai bahkan yang ada dalam waktu 1 minggu pun belum selesai.</p>
6.	<p>Saat ibu menjalankan tugas terjun langsung kepada masyarakat, apakah ada hambatan yang ibu rasakan dari masyarakat?</p>	<p>Kalau hambatan di masyarakat tentunya ada saja dek.</p> <p>Contohnya, sayakan terpilih menjadi Camat tentunya saya harus Menyusun motto ini. Jadi saya membikin motto Salak Berkarya. Berkarya itu merupakan singkatan dari (1) Bersih yang dimana merupakan Kecamatan Salak ini merupakan Ibukota dari Kabupaten Pakpak Bharat jadi disini saya tentunya punya harapan dan impian sebagai Ibukota seharusnya Kecamatan Salak ini bersih dari bersih lingkungan, bersih narkoba, bersih sakit-penyakit seperti itu. (2) Kapabel, jadi saya sangat berharap mau dia masyarakat, mau dia perangkat Desa dan maupun dia jajaran saya, saya maunya kapabel yang dimana dimaksud harus mampu mengerjakan tugasnya. (3) Berprestasi, jadi kalau dia sudah kapabel dan sudah dia cakap. Idealnya dia mampu menghasilkan prestasikan. Contoh dari prestasinya seperti laporan bulanan selalu nomor satu, di desa pengelolaan uang yang bisa lebih cepat itu merupakan contohnya. (4) yang terakhir adalah berkarya dan berbudaya. Jadi saya mau apapun itu di dalam bermasyarakat dan di pemerintahan dia harus diikat dalam</p>

		<p>budaya santun merupakan budaya pakpak karena kitakan berada di bumi Pakpak. Jadi di Pakpak itu ada yang namanya “<i>Mertampuk Bulung Merbenna Sangkalen</i>” yang artinya masing-masing orang menempatkan dirinya sesuai dengan kapasitasnya kalau dia Kepala Desa maka laksanakan tugasnya sebagai Kepala Desa, kalau dia tokoh adat jadilah tokoh adat, kalau dia pemerintah jadilah pemerintah. Itulah dia motto/ semboyan budaya pakpak.</p> <p>Maka, dalam hal menerapkan Salak Berkarya ini masyarakat saya itu belum sepenuhnya bisa langsung menerima apalagi melaksanakan. Contohnya Ketika kita mau ngajak untuk kebersihan masih ada yang tidak bergerak. Artinya pola pikir, sikap masyarakat belum <i>move on</i> dengan pola yang lama. Padahal kalau disadari sebagai masyarakat di Ibukota menurut saya memang harus pemikirannya sudah lebih maju dan lebih terbuka. Kalau ada yang ngajak kebersihan ya idealnya langsung disambut juga tetapi itu bukan di semua masyarakat. Tapi masih lebih banyak masyarakat yang mengikuti pola-pola yang lama itu dia tantangan saya di dalam masyarakat.</p>
7.	<p>Tadikan saya sudah bertanya tantangan ibu dalam menjalankan tugas kepemimpinan kepada rekan kerja dan kepada masyarakat. Saya ingin bertanya apakah ada tantangan yang ibu rasakan semenajak terpilihnya ibu sebagai Camat di Kecamatan salak, jadi adanya</p>	<p>Saya perempuan yang dapat kursi jabatan kepemimpinan di Kecamatan bukan termasuk budaya menjadi penghalang untuk menjadi pemimpin dan sebenarnya juga bagi masyarakat etnis Pakpak bukan menjadi persoalan kalau perempuan untuk menjadi pemimpin. Memang benar etnis pakpak merupakan salah satu etnis yang menganut budaya patriarki sehingga kedudukan tertinggi itu ada di laki-laki.</p> <p>Contohnya itu sama seperti semboyan budaya etnis pakpak “<i>Mertampuk Bulung Merbenna Sangkalen</i>” seperti ini maksudnya sayakan boru Banuarea kalau ada acara Banuarea saya tahu posisi saya dia acara itu sebagai berru dan saya tidak mau membawakan camat saya. Saya tetap hormat dengan budaya etnis pakpak bahwasannya saya berru jadi saya harus</p>

	tantangan ibu dalam budaya patriarki?	<i>merkebbas</i> di acara itu bahkan saya gak sempat ganti seragam saya yaudah walaupun saya pakai baju dinas ya saya tetap harus <i>merkebbas</i> saya ikut nyuci piring, saya melayani para <i>kula-kula</i> . Jadi, intinya dari sisi budaya ibu tidak ada merasakan hambatan selama menjalankan tugas kepemimpinan saya sebagai Camat karena, orang di pakpak ini juga melihat siapa yang pantas untuk menjadi pemimpin di pemerintahan dilihat dari segi pendidikannya juga dek.
8.	Cara ibu mengatasi masalah/ hambatan itu Bagaimana buk?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya harus Role of model 2. Solution maker 3. Saya harus hadir menjadi orangtua di kantor ini <p>Sedangkan di masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya harus tetapi menjadi pendengar keluhan-keluhan masyarakat. 2. Setelah itu saya harus mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih maju dengan cara saya harus tetap tegar dan sabar.
9.	Apakah ada dukungan dari keluarga Ketika ibu memilih untuk menjadi seorang Camat?	Kalau cerita itu, mungkin kita agak mundur kebelakang. Sebelum saya terpilih menjadi camat saya sudah memiliki gambaran bakalan kemana karier saya selanjutnya. Ketika saya sudah punya gambaran akan menjadi pemimpin nomor satu di Kecamatan saat itu saya duduk bersama dengan suami dan kebetulan anak saya laki-laki semua ada empat orang. Ketika malam itu saya bertanya kepada anak saya pertama sekali “jika nanti, mamak diberi kepercayaan untuk menjadi camat apakah kalian siap kalian? Karena banyak konsekuensinya dimana mungkin beban tugas saya akan lebih banyak, mungkin saya akan sering pulang lebih malam, mungkin saya akan sering keluar kota dan lain sebagainya dan saya bertanya lagi kepada anak saya siap ngak kalian untuk berangkat lebih awal lagi itu satu-satu anak saya, saya tanyakan” jadi anak saya siap menerima itu, makanya anak saya yang laki-laki mau membantu saya nyuci

		<p>kain, nyuci piring, masak air minum dan lainnya dan sama dengan suami saya mereka siap atas konsekuensi yang akan diterima jika saya akan menjadi camat dan hal tersebut sangat terbukti. Suami dan anak saya dengan terbuka hatinya untuk menerima konsekuensi tersebut. Ada hal yang paling sederhana dari dukungan suami saya, yaitu pakaian seragam camat itu kan banyak tiap hari berbeda-beda bahkan atribut-atribut di pakaian camat juga banyak jadi yang menyiapkan baju saya suami saya. Jadi tiap malam suami saya bertanya “besok pakai seragam apa mak? Atributnya apa yang mau di pasang mak?” itu suami saya ikut membatu. Meskipun hal itu kecil tapi saya anggap itu merupakan salah satu dukungan yang sangat luar biasa dari suami dan keluarga saya.</p>
10.	<p>Saran atau pesan apa yang dapat ibu berikan untuk para perempuan yang terhambat menjadi seorang pemimpi?</p>	<p>Kalau menurut saya ya, untuk menjadi seorang pemimpin bukan harus menjadi pemimpin yang nomor satu, bukan harus menjadi pemimpin di bidang pemerintahan. Jangan karena hal tersebut membuat dirinya terhambat untuk berkarya dengan bidang yang dimilikinya. Jadi disini kalau pun ada hambatan dalam budaya, saya hanya mau membilang tetaplah berkarya karena mengapresiasi ilmu mu dan mengapresiasi kemampuan mu, bukan harus menjadi orang nomor satu.</p>
11.	<p>Motivasi bagi perempuan yang diluar sana mu untuk menjadi pemimpin?</p>	<p>Motivasi saya adalah jadilah seorang pemimpin yang menjadi teladan. Karena seperti ini dek, perempuan contohnya seperti saya banyak hal yang sudah saya lewati bukan langsung saya menjadi camat saya lewati semua dari bawah. Saya juga punya anak empat semua anak saya, saya menyusui, saya tidak ada bantuan pembantu saya kerjakan semua sendiri. Jadi, setinggi apapun jabatan mu tetaplah ingat koadrat mu sebagai perempuan. Perempuan yang harus mengasuh anak mu, perempuan yang harus berbakti kepada suami mu. Makanya saya jujur saja adek, kalau saya mau ke gereja saya ambil sepatu suami saya, kadang-kadang kalau</p>



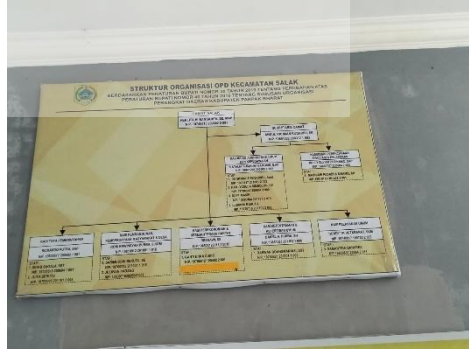
		<p>ku lihat belum bersih, saya mau menyemir sepatunya.</p> <p>Saran saya buat perempuan meskipun dia punya jabatan yang tinggi, perempuan itu tetaplah ingat bahwa engkau hanya di dalam jabatan itulah menjadi pemimpin, tetapi ketika kembali ke keluarga jadilah istri, jadilah ibu kepada keluarga mu. Karena saya selalu ingat pesan bapak saya, suami saya bekerja sebagai petani dia bukan kerja di jajaran pemerintahan tetapi bapak saya selalu bilang “mak Samuel, jangan kau samakan di kantor dengan di rumah, kalau di kantor kau yang menjadi pemimpin sedangkan di rumah suami yang menjadi pemimpin” jadi ucapan bapak saya ini yang saya pegang begitu dia dek</p>
--	--	---









THE
Character Building
UNIVERSITY




Lampiran 4 Dokumentasi Penulis




Beberapa dokumentasi Selama Penelitian:

No.	Keterangan	Gambar
1.	Lingkungan Kantor Camat	 <p data-bbox="893 907 1228 952">Kantor Kecamatan Salak</p>  <p data-bbox="845 1444 1276 1489">Aula di Kantor Kecamatan Salak</p>  <p data-bbox="782 1870 1340 1915">Struktur Organisasi OPD Kecamatan Salak</p>

2.	Ibu Camat, Herlita HI Banuarea, SE. MAP	
3.	Sekretaris Camat, Abdul Rahman Kudadiri, SE	
4.	Kasi Tata Pemerintahan Rickardo Putra, SAP	

5.	<p>Staf Pengelola data dan informasi</p> <p>Sihab Sagala, SST</p>	
6.	<p>Staf administrasi umum dan kepegawaian</p> <p>Doormince Pasaribu, Amd</p>	
7.	<p>Petugas Kebersihan Kantor Kecamatan Salak</p> <p>Rasimah Boru Gajah</p>	

<p>8.</p>	<p>Penatua Adat Op. Solin</p>	
<p>9.</p>	<p>Op. Natan Banuarea</p>	
<p>10.</p>	<p>Masyarakat, Rosmauli Siahaan</p>	

11.	Masyarakat, Benti Boangmanalu	
12.	Masyarakat, Agus Munte	
13.	Masyarakat, Peri Nando Berutu	

14.	Masyarakat, A. Jawa	
-----	----------------------------	--



THE
Character Building
UNIVERSITY